



Ir. JOKO WIDODO

PRESIDEN RI
2019-2024

CALON WAKIL PRESIDEN



Airlangga Hartanto
Ketum Partai Golkar



Chairul Tanjung
Pengusaha



Din Syamsuddin
Mantan Ketum PP Muhammadiyah



Luhut B. Panjaitan
Jenderal TNI Purn.



Moeldoko
Mantan Panglima TNI



Moh. Mahfud MD
Mantan Ketua MK



Nadiem Makarim
Pakar E-Commerce



Rusdi Kirana
Pengusaha



Said Aqil Siroj
Ketua PBNU



Sri Mulyani Indarwati
Menteri Keuangan



Susi Pujiastuti
Menteri Kelautan & Perikanan



Yaqut Cholil Qoumas
Ketua Umum GP ANSOR

PROFIL CALON WAKIL PRESIDEN



Ir. Airlangga Hartarto, MBA, MMT adalah seorang politisi Golkar yang saat ini menjabat sebagai Menteri Perindustrian. Airlangga aktif berorganisasi sejak muda, lulus dari Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada (UGM), ia melanjutkan program S2 di University of Pennsylvania, AS & Monash University, Australia.



Prof. Dr. KH. M Sirajuddin Syamsuddin atau dikenal dengan Din Syamsuddin adalah seorang tokoh Muhammadiyah. Ia pernah menjadi Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah ke-14. Sekarang, Alumnus Program Studi Islam University of California, AS, ini menjabat sebagai diangkat sebagai Utusan Khusus Presiden untuk Dialog dan kerjasama Antar Agama dan Peradaban.



Chairul Tanjung, MBA adalah seorang pengusaha sukses asal Indonesia. Ia juga merupakan menteri Koordinator Perekonomian Indonesia ke-14 pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.



Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Panjaitan tokoh militer senior berprestasi yang telah lama malang melintang sebagai pejabat publik. Komandan pendidikan dan latihan TNI AD ke-3 ini pernah menjabat sebagai Duta Besar untuk Singapura pada masa Presiden B.J Habibie, Menteri Perindustrian dan Perdagangan pada masa Presiden KH Abdurrahman Wahid. Di Kabinet Jokowi-JK, ia pernah menjabat sebagai Kepala Staf Presiden, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, dan saat ini menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman.

PROFIL CALON WAKIL PRESIDEN



Jenderal TNI (Purn.) Moeldoko adalah lulusan Akabri (1981) terbaik dengan meraih Adhi Makayasa. Saat ini, Panglima TNI ke-15 menjabat sebagai Kepala Staf Kepresidenan.



Nadiem Anwar Makarim adalah sosok pemuda beprestasi di bidang e-commerce. Ia dikenal sebagai pendiri serta CEO Go-Jek, sebuah perusahaan transportasi dan penyedia jasa revolusioner berbasis daring. Alumni Harvard Business School ini juga meraih penghargaan bergengsi “Asian of The Year” dari The Strait Times. Ia adalah orang Indonesia pertama yang menerima penghargaan tersebut.



Prof. Dr. Mohammad Mahfud M.D adalah pakar hukum tata negara yang berpengalaman sebagai pejabat publik. Alumni Universitas Gajah Mada ini pernah menjabat sebagai Menteri Pertahanan dan Menteri Hukum dan Perundang-undangan pada masa Presiden KH Abdurrahman Wahid. Juga pernah menjabat sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi ke-2.



Rusdi Kirana, S.E. merupakan seorang pengusaha Indonesia dan juga pendiri Lion Air yang memperkenalkan penerbangan bertarif murah kepada penduduk Indonesia dengan slogannya, “We Make People Fly”. Pada 19 Januari 2015, ia dipilih oleh Presiden Joko Widodo untuk menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden. Di bidang politik, sejak 12 Januari 2014, ia menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa. Lion Air Group yang dipimpinnya menjadi sebuah perusahaan yang membawahi beberapa anak perusahaan yaitu Lion Air, Wings Air, Batik Air, Malindo Air dan Thai Lion Air.

PROFIL CALON WAKIL PRESIDEN



Prof Dr KH Said Aqil Sirod adalah Ketua Umum Pengurus Besar Nahdatul Ulama periode 2010-2020. Ia adalah sosok dengan latar belakang ilmu agama yang mumpuni. Tidak hanya soal agama, alumni Universitas Umm-al-Qura, Arab Saudi ini juga sering terlibat dalam gerakan anti diskriminasi dan perdamaian lintas agama.



Sri Mulyani Indrawati, Ph.D adalah wanita, sekaligus orang Indonesia pertama yang pernah menjabat sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia. Dipanggil kembali oleh Presiden Joko Widodo untuk menjabat sebagai Menteri Keuangan pada Juli 2016. Alumni University of Illinois ini juga dinobatkan sebagai Menteri Keuangan terbaik Asia tahun 2006 oleh Emerging markets, ia juga terpilih sebagai wanita paling berpengaruh ke-2 di Indonesia versi majalah Globe Asia (2007), serta wanita paling berpengaruh ke-23 di dunia versi Majalah Forbes (2008). Puncaknya, pada acara World Government Summit di Uni Emirates Arab, Sri Mulyani dinobatkan sebagai Menteri Terbaik di Dunia (Best Minister Award).



Dr. (HC) Susi Pudjiastuti adalah Menteri kelautan dan Perikanan Kabinet Kerja 2014-2019 yang dikenal atas prestasinya dalam memberantas illegal fishing Sebelum dilantik, Susi melepas semua posisinya di perusahaan penerbangan Susi Air dan beberapa posisi lainnya, termasuk Presiden Direktur PT. ASI Pudjiastuti yang bergerak di bidang perikanan serta PT ASI Pudjiastuti Aviation yang bergerak di bidang penerbangan untuk menghindari konfli kepentingan antara dirinya sebagai menteri dan sebagai pemimpin bisnis.



Yaqut Cholil Qoumas atau lebih dikenal sebagai Gus Yaqut adalah Ketua Umum Pimpinan Pusat GP Ansor. Gus Yaqut juga sosok yang dikenal sebagai orang yang terus menggalakkan penguatan ideologi Pancasila demi keutuhan NKRI. Ia lahir dari keluarga pendiri dan tokoh Nahdlatul Ulama (NU). Ayah dari Gus Yaqut, KH Muhammad Cholil Bisri adalah salah satu pendiri dari PKB. Alumni Universitas Indonesia ini sekarang menjabat sebagai Anggota DPR RI di Komisi VI.

CALON MENTERI

MENKO POLHUKAM



Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, S.H. adalah guru besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang juga merupakan pendiri sekaligus menjabat sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi Indonesia pertama. Ia diakui sebagai peletak dasar bagi perkembangan gagasan modernisasi peradilan di Indonesia. Saat ini ia dipercaya sebagai Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).



Jenderal Polisi Tito Karnavian, Ph.D adalah perwira polisi berprestasi yang saat ini menjabat sebagai Kapolri. Alumnus Studi Terorisme dan Radikalisasi S.Rajaratnam School, Singapura ini termasuk seorang polisi yang mendapat kenaikan pangkat cukup cepat. Saat masih menyandang pangkat AKBP, ia memimpin tim Densus 88 yang berhasil melumpuhkan teroris Dr. Azahari di Batu, Jawa Timur. Tito juga pernah memimpin sebuah tim khusus kepolisian yang berhasil membongkar jaringan teroris pimpinan Noordin M. Top. Atas

prestasi ini, pangkatnya dinaikkan menjadi Brigadir Jenderal Polisi dan diangkat menjadi Kepala Densus 88 Anti-Teror Mabes Polri. Kariernya terus menanjak, dan dirinya sempat menjabat sebagai Kapolda Papua, Kapolda Metro Jaya dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

MENKO PEREKONOMIAN



Muhamad Chatib Basri, MEcDev, PhD meraih “The most outstanding student” ketika ia menempuh pendidikan sarjananya di Fakultas Ekonomi UI. Berkat prestasinya ini, ia kemudian mendapatkan beasiswa untuk menempuh S2 dan S3 di Australian National University (ANU) dan mendapat gelar dokornya di tahun 2001. Sebagai seorang ekonom, karirnya sangat cemerlang. Ia mendirikan lembaga penelitian Creco Research Institute. Selain itu Chatib kerap menduduki posisi penting antara lain Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional Presiden RI, Kepala BKPM, kemudian didaulat sebagai Menteri Keuangan pada 2013-2014.



Theodore Permadi Rachmat dikenal sebagai pengusaha sukses. Alumni Institut Teknologi Bandung dikenal dengan kiprahnya sebagai Pimpinan Grup Astra. Selepas dari Astra, ia mendirikan perusahaan sendiri yaitu Triputra Group yang bergerak di beberapa bidang seperti karet olahan, batu bara, perdagangan, manufaktur, agribisnis, dealership motor dan logistic. Ia juga turut terlibat membesarkan perusahaan tambang batu bara di Kalimantan, PT Adaro Energy.

CALON MENTERI

MENKO PEMBANGUNAN SDM & KEBUDAYAAN



Prof. Marie Elka Pangestu adalah ekonom yang telah malang melintang mengisi jabatan publik di Indonesia. Ia adalah wanita Tionghoa-Indonesia pertama yang memegang jabatan sebagai menteri di Indonesia. Alumnus Australian National University ini pernah menjabat Menteri Perdagangan dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono jilid I dan II. Selain itu, ia telah lama aktif dalam

berbagai forum perdagangan seperti PECC dan adalah salah seorang peneliti ekonomi terpandang di Indonesia.



Ir. H. Muchammad Romahurmuziy, MT adalah anggota DPR-RI periode 2014-2019 dari Partai Persatuan Pembangunan mewakili Jawa Tengah VII. Alumnus Institut Teknologi Bandung ini juga menjabat sebagai Ketua Umum DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) periode 2014-2019.



Muhammad Prananda Prabowo adalah politisi Indonesia yang saat ini dipercaya memimpin sebagai Ketua Bidang Ekonomi Kreatif PDI-P periode 2015-2020. Sebelumnya, ia adalah Kepala Ruang Pengendali dan Analisa Situasi di PDI-P. selain itu, ia juga dikenal sebagai cucu dari Presiden Pertama Republik Indonesia, Soekarno.

CALON MENTERI

MENKO KEMARITIMAN



Laksamana TNI Ade Supandi M.A.P adalah perwira AL yang saat ini menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Laut. Sebelumnya, Berbagai jabatan strategis pernah diembannya, diantaranya Komandan Gugus Keamanan Laut (Danguskamla) Komando Armada RI Wilayah Barat tahun 2009, Gubernur Akademi Angkatan Laut (AAL) tahun 2011, Panglima Armada RI Wilayah Timur (Pangarmatim) dan Asrena Kasal.



Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio adalah mantan Kepala Staf Angkatan Laut (KASAL). Ia merupakan lulusan terbaik Akademi Angkatan Laut (AAL) tahun 1981 yang meraih Adi Makayasa. Ditengah kesibukannya sebagai perwira AL, Marsetio masih menyempatkan diri untuk berbagi ilmu dan pengetahuan, di antaranya sebagai dosen di Naval War Collage USA, di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, di Sesko TNI,sertai Lemhannas. Pada 13 Agustus 2015, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menganugerahkan Bintang Mahaputera kepada

mantan Kepala Staf Angkatan Laut RI, Laksamana TNI (Purn) Marsetio di Istana Negara. Selain Bintang Mahaputra, Marsetio juga pernah mendapatkan penghargaan medali Pengabdian Militer Dengan Pujian (Meritorious Service Medal-Military) atau Pingat Jasa Gemilang, dari Pemerintah Singapura. Pemberian penghargaan itu merupakan bentuk keberhasilan Marsetio dalam membangun kerja sama dan interaksi di antara TNI AL dengan Angkatan Laut Singapura.

MENTERI SEKRETARIS NEGARA



Prof. Dr. Pratikno adalah Menteri Sekretaris Negara saat ini. Sebelumnya ia merupakan rector Universitas Gajah Mada (UGM) yang ke-14.



Drs. Teten masduki adalah aktivis anti korupsi yang pernah menjabat sebagai Kepala Staf Kepresidenan Indonesia. Nama Teten mencuat ketika Indonesia Corruption Watch (ICW), yang dipimpinnya, membongkar kasus suap yang melibatkan Jaksa Agung (saat itu) Andi M. Ghalib pada masa pemerintahan B.J. Habibie. Inilah pertama kalinya dalam sejarah sebuah lembaga seperti ICW bisa memaksa seorang pejabat tinggi negara turun dari jabatannya. Berkat kegigihannya mengungkap kasus tersebut, Teten dianugerahi Suardi Tasrif Award 1999.

CALON MENTERI

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN / KEPALA BAPPENAS



Indonesia (2000); dan Agenda Ekonomi Indonesia (1995).

A Tony Prasetyantono adalah ekonom dari Universitas Gajah Mada (UGM), saat ini ia sebagai pengajar Fakultas Ekonomi UGM. Alumnus University of Pennsylvania AS ini juga menjabat sebagai Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik UGM. Aktif menulis di berbagai harian nasional. Beberapa tulisan kolomnya diterbitkan menjadi beberapa buku, antara lain, Rambu-rambu yang Diabaikan (2005); Keluar dari Krisis: Analisis Ekonomi



Bisnis dan Ilmu Komunikasi, adalah kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Unika Atma Jaya. Selain itu, beliau juga aktif terlibat sebagai peneliti di Harvard Kennedy School of Government (HKS), Harvard University, Oxfam, Business Watch Indonesia (BWI), Indonesia, Centre for Financial Policy Study (CFPS), Jakarta, dan Centre Information of Law-Economic Studies (CINLES), Jakarta.

A. Prasetyantoko meraih gelar Ph.D dari Ecole Normale Supérieure (ENS) – Lyon, Perancis. Topik disertasinya adalah “Finance, Investment and Crisis: Empirical Studies of Listed Companies in Indonesia”, September 2004 – March 2008”. Mendapatkan gelar Master of Science (M.Sc) dari Université de Science et Technologies de Lille (USTL), Perancis. S-1 diperolehnya dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sebelum menduduki jabatan sebagai Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



desentralisasi wilayah, membuat Brodjonegoro sering diundang sebagai dosen atau guru besar tamu bagi banyak universitas di dalam dan luar negeri.

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro saat ini menjabat sebagai Menteri Bappenas. Akademisi Universitas Indonesia ini dikenal baik di dalam maupun di luar kalangan akademik. Sebagai akademisi, kariernya dimulai sebagai staf pengajar di FE - UI hingga merangkak naik menjadi Ketua Jurusan Ekonomi hingga Dekan Fakultas Ekonomi, UI. Kepakaran dan keluasan pengalaman di bidang ekonomi, khususnya terkait

CALON MENTERI

MENTERI LUAR NEGERI



Dinno Patti Djalal pernah menjabat Wakil Menteri Luar Negeri Indonesia pada masa 14 Juli 2014 hingga 20 Oktober 2014. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat. Alumnus London School of Economics and Political Science memulai karirnya tahun 1987 ketika masuk Departemen Luar Negeri. Berbagai penugasan penting pernah diemban, antara lain sebagai Jubir Satgas P3TT

(Pelaksana Penentuan Pendapat di Timor Timur), Kepala Departemen Politik KBRI Washington dan Direktur Amerika Utara dan Tengah Departemen Luar Negeri.



Retno Lestari Priansari Marsudi adalah Menteri Luar Negeri perempuan pertama Indonesia yang menjabat dari 27 Oktober 2014 dalam Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo. Sebelumnya dia menjabat sebagai Duta besar Indonesia untuk Kerajaan Belanda di Den Haag. Pada tahun 2005, ia diangkat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Norwegia dan Islandia. Selama masa tugasnya, ia memperoleh penghargaan Order of Merit dari Raja

Norwegia pada Desember 2011, menjadikannya orang Indonesia pertama yang memperoleh penghargaan tersebut. Selain itu, ia juga sempat mendalami studi hak asasi manusia di Universitas Oslo.



Rizal Sukma merupakan Duta Besar RI untuk Kerajaan Inggris, merangkap Irlandia dan International Maritime Organization (IMO), yang berkedudukan di London. Rizal juga merupakan mantan Direktur Eksekutif CSIS dan anggota Dewan Penasehat Institute for Peace and Democracy (IPD).

CALON MENTERI

MENTERI DALAM NEGERI



Ahmed Zaki Iskandar adalah Anggota DPR RI periode 2009-2014 untuk Komisi I yang mengurus soal Pertahanan, Luar Negeri, Informasi. Alumnus Victoria University Australia ini adalah Ketua DPD Golkar Kabupaten Tangerang. Saat ini ia menjabat sebagai Bupati Tangerang.



Dr. H. Soekarwo, S.H adalah Gubernur Jawa Timur yang menjabat sejak 12 Februari 2009. Ia akrab dipanggil Pakde Karwo. Alumnus Universitas Diponegoro ini mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pendapatan (Kadispenda) Provinsi Jawa Timur, dan terakhir sebagai Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Jawa Timur (2003-2008). Ia juga dipercaya sebagai Komisaris Utama Bank Jatim sejak tahun 2005 hingga 2008.



Djarot Saiful Hidayat adalah mantan Gubernur DKI Jakarta yang menjabat sejak 15 Juni 2017. Djarot adalah politisi PDI-P yang pernah menjabat sebagai anggota DPR RI periode 2014-2019. Selain itu, Djarot juga pernah menjabat sebagai Wali Kota Blitar dan, anggota DPRD Jawa Timur.

CALON MENTERI

MENTERI HUKUM DAN HAM



Prof. Dr. Saldi Isra, SH adalah seorang ahli hukum tata negara Indonesia, aktivis anti-korupsi, penulis, serta guru besar Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Sejak masih berstatus mahasiswa S-1 ia menekuni bidang kepenulisan. Hingga kini, tercatat ribuan karya tulisnya berupa artikel di jurnal ilmiah nasional dan internasional; makalah seminar yang dihantarkan dalam berbagai seminar mulai dari tingkat

lokal, regional, nasional, hingga internasional; serta tulisan ilmiah populer yang diterbitkan oleh berbagai media cetak nasional dan internasional. Sejak dilantik pada 11 April 2017, Saldi Isra menjabat sebagai hakim Mahkamah Konstitusi.



Tudong Mulya Lubis adalah seorang ahli hukum dan aktivis Indonesia Pada tahun 1974, menjelang kuliah hukumnya selesai di Universitas Indonesia, Todung magang di LBH (Lembaga Bantuan Hukum) Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Bidang Nonlitigasi. Todung kemudian mendirikan divisi hak-hak asasi manusia di LBH. Tahun 1979 untuk pertama kali, LBH menerbitkan laporan tentang keadaan hak-hak

asasi manusia di Indonesia, yang menjadi asal-mula laporan serupa yang diterbitkan secara rutin sampai sekarang. Setelah lulus dari Universitas Indonesia, Todung sempat melanjutkan studi tentang hukum ke Law School, University of California, Berkeley, USA dan Harvard Law School, Cambridge, Massachusetts, USA.



Zainal Arifin Mochtar adalah seorang dosen hukum tata negara dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Ia juga aktivis anti korupsi lewat lembaga Pusat Kajian Anti Korupsi (Pukat) UGM. Zainal Arifin Mochtar mengambil gelar master hukumnya dari Northwestern University, Amerika Serikat, pada 2006.

CALON MENTERI

MENTERI PERTAHANAN



Mayor Inf. (Purn.) Agus Harimurti Yudhoyono, M.Sc., M.P.A., M.A mulai dikenal secara luas ketika maju dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017. Agus lulus AKMIL dengan predikat terbaik dan meraih penghargaan pedang Tri Sakti Wiratama dan Adhi Makayasa pada Desember 2000. Setelah itu, dia mengikuti Sekolah Dasar Kecabangan Infanteri dan lulus terbaik Kursus Combat Intel pada tahun 2001. Agus bergabung dengan KOSTRAD. Pada tahun 2002, dia menjadi Komandan Peleton di Batalyon Infanteri Lintas Udara 305/Tengkorak, jajaran Brigif Linud 17 Kostrad yang berpartisipasi dalam Operasi Pemulihan Keamanan di Aceh. Agus mendapatkan gelar Master of Science in Strategic Studies dari Rajaratnam School of International Studies, Nanyang Technological University.



Andi Widjajanto adalah seorang pengamat militer dan pertahanan. Ia memiliki latar-belakang pendidikan yang luas, mulai dari FISIP jurusan HI di Universitas Indonesia lulus 1996, kemudian juga mendapat gelar sarjana dari School of Oriental dan African Studies University of London. Mendapatkan Master of Sciences dari London School of Economics, sekaligus juga dapat gelar Master of Sciences dari Industrial College of Armed Forces, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 2003. Ia adalah dosen tetap pada FISIP di Universitas Indonesia.



Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D adalah seorang Guru Besar Hukum Internasional. Hikmahanto, begitu Beliau sering dipanggil sehari-hari, lahir di Jakarta, 23 November 1965, mendapatkan gelar doktor di University of Nottingham pada tahun 1997, Memperoleh Magister di Keio University, Jepang tahun 1992 dan Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1987. Karya ilmiahnya tersebar di berbagai seminar, jurnal, maupun buku-buku. Berbagai publikasi telah di terbitkan baik di dalam maupun di luar negeri.

CALON MENTERI

MENTERI KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN BIG DATA (1/2)



Mohammad Arief Sapi'ie Suditomo adalah seorang anggota DPR RI dari Partai Hanura periode 2014–2019 mewakili daerah pemilihan Jawa Barat I. Sebelumnya, dia adalah seorang penyiar berita dan pemimpin redaksi di beberapa stasiun televisi di Indonesia hingga 10 Maret 2014.

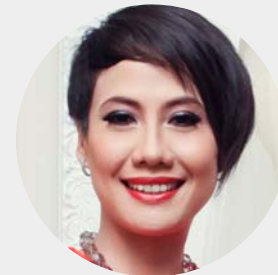


Meutya Viada Hafid adalah anggota Komisi I DPR Republik Indonesia dari Partai Golkar pada masa jabatan tahun 2009-2014. Sebelumnya ia bekerja sebagai jurnalis di Metro TV. Di Metro TV, Meutya membawakan beritaserta menjadi presenter di beberapa acara.



Nezar Patria adalah aktivis korban penculikan 1998. Nalar kritisnya berontak ketika banyak penindasan hak azasi manusia, ketidakadilan politik dan ekonomi pada era Orde Baru. Nezar muda aktif menerjunkan diri dalam pergerakan mahasiswa. Bersama para aktivis SMID, ia melakukan perlawanan terhadap rezim militer Soeharto. Aktivis penentang Orde Baru harus siap dibui, diteror, dan dipisahkan dari keluarga. Hal ini menimpa Nezar

Patria pada 13 Maret 1998, dua hari setelah Sidang Umum 1988, dia diculik. Saat ini ia adalah aktivis Aliansi Jurnalis Independen (AJI).



Rosianna Silalahi adalah presenter berita dan Mantan Pemimpin Redaksi Liputan 6SCTV. Saat ini Rosi merupakan Pemimpin Redaksi dari news channel Kompas TV.

CALON MENTERI

MENTERI KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN BIG DATA (2/2)



Rudiantara S.Stat. MBA adalah Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pada Kabinet Kerja (2014–2019). Ia merupakan profesional di bidang telekomunikasi dan pernah berkarier di Indosat, Telkomsel, Excelcomindo (kini XL Axiata), dan Telkom. Ia juga pernah bekerja di PT PLN (Persero) sebagai Wakil Direktur Utama. Ia memulai pendidikan tinggi di Universitas Padjadjaran jurusan Statistika dan meraih gelar sarjana pada 1984. Ia melanjutkan ke IPPM (Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen) yang sekarang bernama PPM School of Management, dan meraih MBA pada tahun 1988.



Ir. Teguh Juwarno, M.Si adalah anggota DPR RI Fraksi Partai Amanat Nasional periode 2009-2014 dan 2014-2019 dari Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Tengah IX yang meliputi Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, dan Kota Tegal. Ia sempat ditugaskan di Komisi IDPR dan sekarang ia bertugas di Komisi V DPR yang membidangi Kementerian Pekerjaan Umum Indonesia, Kementerian Perumahan Rakyat Indonesia, Kementerian Perhubungan Indonesia dan Badan SAR Nasional. Teguh Juwarno mengawali kariernya sebagai wartawan dan penyiar di RCTI hingga menempati posisi Kepala Departemen Humas.

CALON MENTERI

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA & REFORMASI BIROKRASI



Hajriyanto Y Thohari, adalah seorang politisi dari Partai Golkar. Karir politik beliau terbilang cemerlang, dan menduduki jabatan sebagai Ketua DPP Partai Golkar. Selain itu, Hajriyanto juga merupakan seorang aktivis Muhammadiyah, dan pernah menjabat sebagai Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah periode 1993-1998. Saat menjabat sebagai Wakil Ketua MPR periode 2009-2014, Hajriyanto kerap kritis terkait perjalanan ke luar negeri anggota DPR yang kerap tidak sesuai pelaksanaan. Beliau juga vokal menyuarakan praktik demokrasi di Indonesia yang belum memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.



Imam Prasadjo, Ph.D merupakan sosiolog yang mendapat gelar doktor di Brown University, Rhode Island, Amerika Serikat pada 1997. Penggagas sekaligus penggerak Yayasan Nurani Dunia, lembaga sosial dan pendidikan yang bertujuan membantu kalangan kurang mampu. Dalam kariernya, selain sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Indonesia Imam Prasadjo dikenal memiliki pengalaman menjadi anggota komisi pemilihan umum periode 1999-2004, dan Panitia Seleksi Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2011.



Tri Rismaharini, yang lebih akrab dipanggil Risma, mencuat dikenal sebagai Walikota Surabaya yang menjadikan Kota Surabaya dari kumuh menjadi kota yang hijau dan tertata rapi. Selama kepemimpinannya, Kota Surabaya mendapat delapan penghargaan Adipura berturut-turut. Atas prestasinya mengubah wajah Kota Surabaya menjadi hijau, Risma pernah dinobatkan sebagai wali kota terbaik ketiga di dunia versi World City Mayors Foundation. Sebagai pejabat publik, Risma dikenal bersih, tanpa kompromi, dan cepat. Beliau kerap menolak pelaksanaan proyek-proyek mercusuar yang tidak memiliki manfaat besar bagi masyarakat luas.

CALON MENTERI

MENTERI KEUANGAN



Arianto A Patunru, menyelesaikan studi masternya di University of Illinois at Urbana-Champaign pada tahun 2000 dengan konsentrasi Kebijakan Ekonomi dan Ekonomi Internasional. Pada tahun 2004, beliau berhasil menyelesaikan program doktornya di kampus yang sama. Konsentrasi yang diambil adalah ekonomi sumber daya alam dan lingkungan. Selesai meraih gelar doktornya Aco, panggilan akrab Arianto A Patunru,

kembali ke dunia akademisi dengan menjadi dosen di almamaternya Fakultas Ekonomi UI. Selain aktif menjadi peneliti di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) UI. Karena kecakapannya, beliau pun dipercaya menjadi kepala LPEM UI.



Aviliani mendapatkan gelar master di tahun 1995 dari jurusan Administrasi Niaga UI. Memulai kariernya sebagai peneliti ekonomi. Sejak itu pamornya makin naik seiring sering diundang menjadi pembicara baik di lembaga maupun perusahaan. Pada tahun 2005, ia diangkat oleh pemerintah sebagai Komisaris Independen di Bank BRI. Karier pendidikannya belum berakhir, di tengah sebagai komisaris independen BRI, ia

juga menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar doktor tahun 2012 dari IPB. Pengalamannya di bidang ekonomi, ia didaulat menjadi Sekertaris Komite Ekonomi Nasional



Friderica Widyasari Dewi diangkat sebagai Direktur Utama PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam RUPS Tahunan KSEI pada tanggal 2 Juni 2016 setelah menjabat sebagai Direktur KSEI (2015-2016). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bursa Efek Indonesia (BEI) (2009-2015). Berbagai posisi pernah diembannya, yakni sebagai Corporate Secretary BEI (2007-2009), serta Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan

BEI (2006-2007). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), dan gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan dari California State University of Fresno, AS. Saat ini sedang menempuh Program Doktor Studi Kebijakan Publik, sekolah Pasca sarjana, UGM.



Thomas Lembong mengawali karir pertama birokratnya sebagai Kepala Divisi Asset Management di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Setelah BPPN dibubarkan, Thomas kemudian berkarier di Deutsche Bank, Morgan Stanley, dan Farindo Investments. Memiliki kecakapan di bidang investasi, membuat Tom, panggilan akrab Thomas Lembong, untuk membuka perusahaan investasi sendiri yakni Quvat Management.

Tom sempat diplot sebagai Menteri Perdagangan menggantikan Rahmat Gobel di tahun 2015. Ia kemudian melepaskan jabatan itu untuk menjadi Kepala BKPM, posisi yang beliau lakoni saat ini.

CALON MENTERI

MENTERI NEGARA BUMN



Ari Perdana, Lulusan Sarjana Fakultas Ekonomi UI ini menyandang dua gelar Master yaitu dari Australian National University dengan gelar M.Ec.Dev dan dari Harvard Kennedy School dengan gelar MPA/ID. Selain mengajar di almamaternya, karirnya banyak dihabiskan sebagai peneliti dan konsultan di berbagai lembaga termasuk di Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dan World Bank. Pengalamannya ini

membawanya dipercaya menjadi ahli di Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) di bawah kantor Wakil Presiden RI selama 2011 sampai 2015. Kemudian kini menjadi bagian dari Asian Development Bank sebagai Evaluation Specialist.



Arnes Lukman, Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1993 ini merupakan Direktur Strategic & Corporate Affairs PT Plaza Indonesia Realty Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya Lukman menjabat sebagai Chief Corporate Affairs Officer dari tahun 2010 sampai 2015. Karir yang ia nikmati saat ini tidaklah didapat dengan instan. Diawali sebagai konsultan di biro psikologi, ia kemudian terus konsisten berkarir di bagian

Sumber Daya Manusia. Tidak sampai 10 tahun dalam karirnya Arnes sudah didaulat sebagai seorang Direktur. Setelahnya, ia terus dipercaya menjabat direktur dan komisaris dari berbagai perusahaan. Salah satunya sebagai Komisaris Utama PT Jababeka Plaza Indonesia.



Rhenald Kasali adalah Guru besar Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi UI. Selain menjadi pengajar dan konsultan manajemen, pada tahun 2007, Rhenald juga membangun Yayasan Rumah Perubahan yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia lebih baik melalui misi perubahan. Aktivitas lainnya, ia juga pernah terlibat sebagai anggota tim panitia seleksi di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), menjadi Kepala Badan

Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN). Teranyar ia juga diberi amanah di perusahaan pelat merah sebagai Komisaris Utama Angkasa Pura II.



Rini Sumarno mendalami studi ekonomi di Wellesley Collage, Massachusetts, Amerika Serikat. Didapuk sebaga Vice President Citibank N.A Jakarta pada usia 40 tahun. Kariernya terus meroket dengan menduduki jabatan direktur utama PT Astra International. Dalam dunia pemerintahan nama Rini Sumarno sudah tidak asing lagi. Beliau pernah didapuk sebagai Wakil Kepala Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Jakarta

pada 199. Kemudian didaulat sebagai Menteri Perindustrian pada masa pemerintahan Megawati. Setelah itu, beliau menjadi Kepala Staf Tim Transisi untuk Presiden Terpilih Jokowi. Prestasinya di tim transisi membawanya kembali diangkat masuk ke dalam kabinet. Kali ini memegang jabatan Menteri BUMN.

CALON MENTERI

MENTERI UKM, EKONOMI KREATIF, STARTUP & PEMUDA



Bernhard Subiakto lebih senang menyebut dirinya sebagai collaborator creative. Karena ketika ada konsep ide bisnis dibawa ke Ben, ia akan mencari orang yang tepat untuk digandengkan dalam pengembangan bisnis tersebut. Uniknya kolaborasi-kolaborasi ini akan dikembangkan ke bidang kreatif. Tidak heran jika Bernhard paham betul mengenai bisnis dan kreatif. Sedari SMA, Ben sudah memulai usaha jasa desain dan percetakan. Karena saat itu tidak ada siswa yang bisa membuat desain menggunakan komputer selain dirinya. Ketika usianya belum genap 30 tahun, Bernhard sudah menjadi pendiri dari berbagai usaha kreatif yang berada di bawah naungan Octovate Group, salah satunya adalah fimela.com



Mira Lesmana adalah seorang produser film terkemuka Indonesia. Wanita lulusan Institut Kesenian Jakarta ini tidak hanya cemerlang dalam membuat film-film sukses secara komersil, Mira Lesmana juga pernah menggarap beberapa karya-karya film yang lebih artistik dengan produksi yang lebih minim seperti Eliana Eliana, 3 Hari Untuk Selamanya, Atambua 39Celcius, dan Gie. Segudang penghargaan dari berbagai festival sudah Mira terima dari hasil keras memproduksi karyanya. Bahkan film mengenai ibunda Wakil Presiden Jusuf Kalla, Athirah yang juga diproduseri oleh Mira memborong 6 piala di Festival Film Indonesia 2016.



Wishnutama Kusubandio adalah tokoh muda yang membuat banyak perubahan di industri pertelevisian dalam 20 tahun terakhir. Ilmu komunikasi dan pertelevisian banyak didapatkannya pada saat kuliah di Emerson College, Boston. Di kota yang sama ia memulai karir di dunia pertelevisian yang dimulai sebagai Production Assistant di New England Cable News Amerika Serikat dan menjadi Assistant Director On Air Promotion di WHDH-TV, Boston. Mantan Direktur Utama Trans 7 dan TransTV ini pernah terpilih menjadi The Best CEO in Indonesia 2010 pilihan majalah SWA dan Indonesia Marketing Champion 2015 for the Broadcast, TV Pay & Media sector pilihan MarkPlus. Keluar dari Trans Corp, Wishnutama mendirikan NET TV.

CALON MENTERI

MENTERI PERINDUSTRIAN



Faisal Basri dikenal sebagai pengamat ekonomi, aktivis, dan politikus. Di tengah kesibukannya, ia tetap mengajar. Ekonomi politik mata kuliah yang diajarkannya di almamaternya Fakultas Ekonomi UI. Ia ikut menjadi salah satu pendiri Mara (Majelis Amanah Rakyat) (yang merupakan cikal bakal Partai Amanat Nasional) dan beberapa organisasi nirlaba seperti Yayasan Harkat Bangsa, Global Rescue Network, dan Yayasan Pencerahan Indonesia. Sejak tahun 2000, Faisal juga diangkat menjadi anggota Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU). Pernah diminta menjadi Ketua Tim Reformasi Tata Kelola Migas oleh Menteri ESDM Sudirman Said pada tahun 2014. Tugasnya Untuk melakukan reformasi tata kelola minyak dan gas (Migas).



Ilham Akbar Habibie merupakan Phd dengan predikat summa cum laude jebolan Technical University of Munich, Jerman. Ia juga belajar ilmu manajemen di School of Business, Universitas Chicago, Singapura, pada tahun 2003. Beberapa kali ia menjadi Presiden Direktur atau CEO di beberapa perusahaan, di antaranya PT. Global Group Asia, PT. Industri Mineral Indonesia, dan jabatan komisaris di beberapa perusahaan besar lainnya. Bersama ayahnya, Prof B.J Habibie, Ilham mengeksekusi proyek pesawat penumpang bermesin turboprop R-80, pengembangan dari pesawat N-250, yang dipastikan akan dapat beroperasi pada tahun 2021.

MENTERI PERTANIAN



Nurdin Abdullah adalah Bupati Bantaeng periode 2008 hingga 2013 dan kemudian terpilih kembali pada periode 2013 hingga 2018. Doktor lulusan Agriculture Kyushu University Jepang ini berhasil mengubah wajah Bantaeng menjadi model pembangunan kabupaten berkelanjutan di Indonesia. Kerja keras Nurdin ini diganjar berbagai penghargaan. Pada 2012 apresiasi itu diberikan oleh Harian Seputar Indonesia (SINDO) berupa anugerah People of The Year (POTY) 2012 untuk kategori kepala daerah terbaik kepada Nurdin Abdullah. Apresiasi yang tinggi kembali menghampiri Nurdin pada April 2015. Kali ini apresiasi itu diberikan kepada Nurdin dengan penghargaan sebagai 'Tokoh Perubahan' oleh media Republika.

CALON MENTERI

MENTERI PERDAGANGAN



Arief Budimanta meraih gelar Sarjana Ilmu Tanah dari IPB. Kemudian melanjutkan Program Pasca Sarjana di Ilmu Lingkungan UI dengan konsentrasi Ekonomi Sumber Daya Alam, terakhir meraih gelar Doktor dari FISIP UI. Selain sebagai pendiri Indonesian Center for Sustainable Development dan aktif menjadi pengajar di beberapa perguruan tinggi, ia pernah menjabat sebagai anggota DPR-RI 2009-2014 Fraksi PDI Perjuangan, Wakil

Ketua Fraksi PDI Perjuangan MPR-RI, Direktur Eksekutif the Megawati Institute, Dewan Penasehat PP Ikatan Anggaran Seluruh Indonesia, dan Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).



Hariyadi Budi Santoso Sukamdani adalah pengusaha Indonesia yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) sejak 2014. Hariyadi merupakan anak dari Sukamdani Sahid Gitosardjono, pengusaha Indonesia yang memiliki jaringan Hotel Sahid dan Hotel Sahid Jaya Internasional. Selain aktif sebagai pengusaha, ia juga pernah terlibat dalam kepemimpinan sejumlah organisasi diantaranya

Ketua Dewan Kehormatan HIPMI, Ketua Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Apindo bidang Jaminan Sosial dan Pengupahan, Ketua BPP Asosiasi Pertekstilan Indonesia Bidang Perdagangan dalam Negeri, serta Wakil Ketua Umum KADIN Bidang Kebijakan Publik, Perpajakan dan Sistem Fiskal.



Muhammad Lutfi adalah seorang pengusaha. Ia pernah yang menjabat sebagai Menteri Perdagangan pada 2014 menggantikan Gita Wirjawan. Alumnus Purdue University, Indiana, Amerika Serikat, ini adalah pendiri Mahaka Group, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, keuangan dan media. Lutfi diangkat oleh Presiden SBY untuk menduduki posisi pejabat setingkat menteri, yakni Kepala Badan

Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indonesia tahun 2005. Pada tahun 2008, Lutfi diakui sebagai seorang pemimpin muda yang berpengaruh oleh the World Economic Forum's Young Global Leaders. Ia juga merupakan salah seorang pendiri Masyarakat Ekonomi Syariah.



Nur Harjanto merupakan seorang pengusaha sukses yang memiliki usaha bergerak di bidang properti, perkebunan dan pertambangan. Di tengah kesibukannya sebagai pengusaha beliau masih sempat kembali ke bangku kuliah untuk mengambil gelar doktor. Gelar itu ia dapatkan pada tahun 2016 di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Disertasinya menyatakan bahwa privatisasi atau penjualan saham baik sebagian maupun seluruhnya

bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bisa meningkatkan kinerja bagi perusahaan yang bersangkutan

CALON MENTERI

MENTERI KETENAGAKERJAAN



Rieke Diah Pitaloka Intan Permatasari adalah anggota DPR periode 2009-2014 dari PDI-P untuk Daerah Pemilihan Jawa Barat II. Di Dewan Perwakilan Rakyat, Rieke merupakan salah satu anggota dari Komisi IX. Bidang yang sangat ia perhatikan adalah bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ia merupakan salah satu anggota Panitia Khusus Rancangan Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

yang merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Pada pemilu legislatif 2014, Rieke maju sebagai calon legislatif DPR dapil Jawa Barat VII, ia pun lolos ke Senayan dan menjadi anggota DPR periode 2014-2019 dengan perolehan suara 255.044 suara.



Velix Vernando Wanggai adalah seorang aktivis, ahli hubungan internasional dan politisi Indonesia. Ia resmi diangkat menjadi Staf Khusus Presiden pada 20 November 2009 yang bertugas membantu memberi masukan pada presiden tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan daerah dan otonomi daerah di Indonesia. Sebelumnya, Velix berkarier sebagai Staf Perencana pada Direktorat Kawasan

Khusus dan Daerah Tertinggal, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Ia mendapatkan gelar master (S2) dari Flinders University, Australia, dan gelar Doktor dari Australian National University, Australia. Sejak Januari 2009, Velix menjadi Ketua Badan Penasehat the Institute for Regional Institution and Network (The IRIAN Institute).



Wahyu Susilo merupakan aktivis perburuhan. Lulusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra UNS ini pun mendirikan lembaga Migrant CARE dan menjadi direktur di lembaga tersebut. Ia juga peneliti di lembaga INFID. Adik dari Wiji Thukul melakukan pembelaan terhadap hak-hak buruh migran. Kerja keras Wahyu dalam memperjuangkan nasib buruh telah mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak. Ia pernah meraih Hero-Acting to End

Modern Slavery Award dari Department of State USA di tahun 2007.

CALON MENTERI

MENTERI INFRASTRUKTUR, AGRARIA, TATA RUANG, DAN KEPALA BPN



Basuki Hadimuljono hampir 31 tahun mengabdikan diri di instansi Pekerjaan Umum (PU). Ia berkuliah di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta mengambil teknik geologi. Setelah lulus, Basuki memilih menjadi pegawai negeri sipil di kementerian pekerjaan umum. Dia mendapat beasiswa untuk melanjutkan jenjang magister dan doktor di Colorado State University, USA. Pada usia 35 tahun meraih master dan dokornya pada usia 38 tahun. Setelah selesai bersekolah ia kembali ke Kementerian PU. Pada usia 41 tahun dia dinobatkan pegawai teladan departemen pekerjaan umum. Ia salah satu menteri kabinet Joko Widodo dari kalangan birokrat.



Dwi Soetjipto adalah seorang eksekutif Indonesia. Dwi Soetjipto meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen Kekhususan Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia (UI), sebelumnya menyandang gelar Magister Manajemen dari Universitas Andalas Padang, dan gelar Insinyur dari Jurusan Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya. Pada 28 November 2014, Presiden Joko Widodo memilih Dwi Soetjipto sebagai Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Sebelumnya, Soetjipto menjabat sebagai Direktur Utama PT Semen Indonesia, perusahaan induk usaha semen nasional dengan operasi pabrik terbesar di Asia Tenggara. Ia menjabat hingga tahun 2014. Berhasil melakukan konsolidasi industri semen nasional, Soetjipto dipandang sebagai bapak pemersatu industri semen Indonesia.



M. Choliq diangkat menjadi Direktur Utama Waskita Raya Pada 24 Juni 2008. Perusahaan yang dipimpin Choliq Waskita sempat kolaps dan masuk PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) pada tahun 2010. Upaya pertama Cholid untuk membantu kesembuhan Waskita Raya dengan melakukan cleaning balance sheet. Bersih-bersih laporan keuangan. Meski upayanya ini sempat dipandang sebelah mata, nyatanya dalam 2 tahun Waskita sudah bisa bangkit dan berhasil membuat Waskita Raya tercatat di papan perdagangan saham Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah melewati masa-masa suram.



Ir. H. Mulyadi adalah seorang politisi berkebangsaan Indonesia. Ia terpilih menjadi anggota DPR-RI periode 2009-2014 dan 2014-2019 melalui Partai Demokrat. Oleh partainya ia ditempatkan di Komisi V. Mulyadi mengawali kariernya sebagai konsultan bidang lingkungan. Di Partai Demokrat, dia dipercaya mengurus Divisi Hubungan Eksternal, Luar Negeri dan LSM.

CALON MENTERI

MENTERI PERUMAHAN RAKYAT



Charles Honoris adalah anggota DPR RI dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dapil DKI III (Jakarta Utara, Jakarta Barat, dan Kepulauan Seribu). Charles ditugaskan di Komisi I DPR RI yang membidangi Pertahanan, Luar Negeri, Intelijen dan Komunikasi Informatika. Charles Honoris adalah ketua DPD Taruna Merah Putih DKI Jakarta, organisasi sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P). Charles

mengenyam pendidikan ilmu politik di International Christian University Jepang.



Gregorius Antar Awal, nama lengkap dari Yori Antar, merupakan seorang arsitek. Ia memiliki julukan pendekar arsitektur nusantara karena fokusnya dalam melestarikan warisan arsitektur lokal. Pria lulusan Arsitektur Universitas Indonesia ini pada tahun 1989 membentuk kelompok Arsitek Muda Indonesia yang memberi warna baru langgam arsitektur di Indonesia khususnya di Jakarta pada masa itu. Kekhawatiran akan

punahnya seni arsitektur lokal yang digeser oleh megahnya bangunan modern, membuat Yori Antar semakin gigih menggali ilmu arsitektur lokal, mendokumentasikan, juga membangun kembali arsitektur nusantara yang berupa rumah-rumah adat yang terancam punah.



Mochammad Ridwan Kamil dikenal luas sebagai Wali Kota Bandung. Ia merupakan arsitek lulusan ITB dan meneruskan kuliah S2 ke University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Pada tahun 2004, Ridwan Kamil mendirikan Urbane, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan perencanaan, arsitek, dan desain. Dengan latar belakang arsitek, Kang Emil sukses mempercantik Kota Bandung dengan inovasi-inovasinya.

Ia kerap melakukan terobosan teknologi berbasis aplikasi layanan publik, dan mengantarkan Kota berjuluk kota kembang itu meraih penghargaan Smart City sebanyak dua kali.

CALON MENTERI

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP, KEHUTANAN & PERUBAHAN IKLIM



Agus Sari bukan nama baru di ranah lingkungan hidup. Ia merupakan lulusan Universitas California di Berkeley, bidang studi Energi dan Sumber Daya yang diraih melalui beasiswa Fulbright., merupakan salah seorang yang tepat untuk berbicara tentang lingkungan dan pengelolaan lanskap keberlanjutan (Landscape Approach). Ia pernah menjadi penasihat senior UNDP dan Kepala Deputy Perencanaan dan Keuangan pada REDD+. Ketika ia menjadi Country Director and Regional Policy Director di Ecoresources, perusahaan publik di bidang transaksi jual beli karbon, perusahaan ini dianugerahi Asia's Fastest-Growing Renewable Energy dari Frost & Sullivan di 2009.



Alue Dohong telah lama bergelut dalam bidang restorasi gambut. Pada 2009, ia mendirikan Lembaga Pengkajian, Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup (LP3LH) di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Ia terlibat dalam upaya restorasi gambut di Kalimantan Tengah di antaranya dengan menjadi tenaga ahli yang memberikan masukan teknis, baik dalam perencanaan, tata kelola, maupun implementasinya. Saat ini, Alue tercatat sebagai tenaga pengajar Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup di Universitas Palangkaraya. Alue juga telah mengantongi gelar Master di bidang lingkungan hidup dari Universitas Nottingham, Inggris, dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Palangkaraya.



Nurul Almy Hafid merupakan aktivis perempuan peduli lingkungan. Hampir 34 tahun ia terjun di dunia lingkungan hidup. Dimulai dari zaman perkuliahannya ia mulai aktif di sejumlah organisasi baik di luar dan dalam kampus. Saat Umur 24 tahun bersamaan dengan kelulusan Emmy dari IPB, ia memutuskan untuk terjun total di Yayasan Indonesia Hijau. Selama 2 tahun menjabat sebagai koordinator lapangan Yayasan Indonesia Hijau. Kariernya di lembaga swadaya masyarakat melesat cepat, ia masuk ke Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). Ia menjadi Direktur Walhi selama dua periode.



Silverius Oscar Unggul merupakan aktivis lingkungan, yang dikenal karena usahanya meningkatkan manajemen sumber daya alam di perekonomian Indonesia. Ia mendirikan organisasi JAUH untuk pemeliharaan hutan di Indonesia dengan membantu desa-desa untuk mengembangkan ekonomi kehutanan yang berkelanjutan. Dirinya sudah terlibat dalam perlindungan lingkungan semenjak dirinya masih menjadi mahasiswa di Universitas Universitas Haluoleo di Kendari. Bersama dengan rekan-rekannya ia mendirikan organisasi nirlaba Yascita untuk mengekspos aktivitas pembalakan liar di Indonesia.

CALON MENTERI

MENTERI AGAMA



Abdul Mukti mendapatkan gelar S1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1991, jenjang selanjutnya diselesaikan di Flinders University, South Australia pada tahun 1996. Saat ini bekerja sebagai dosen IAIN Walisongo sejak 1993 dan merupakan salah satu Advisor di The British Council London sejak 2006. Tercatat sebagai anggota Muhammadiyah sejak 1994 dengan nomor anggota 750178, pernah menjabat sebagai

Sekretaris PWM Jateng periode 2000-2002, Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah periode 2002-2006, dan Sekretaris Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah 2005-2010. Saat ini dirinya merupakan Sekum PP Muhammadiyah



Lukman Hakim Saifudin adalah lulusan Fakultas Dakwah, Universitas Islam As-Syafiiyah, Jakarta. Semasa kuliah, Lukman aktif di kepengurusan NU. Dia menonjol dalam bidang kajian, pelatihan, dan penelitian. Karier politiknya diawali di Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Pada usia 35 tahun dia menjadi anggota DPR RI periode 1997-1999. Selanjutnya, tiga kali pemilu berturut-turut dia menjadi anggota DPR dan

menjadi Wakil Ketua MPR RI 2009-2014. Di ujung tahun 2014, ia ditunjuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menjadi Menteri Agama dalam Kabinet Indonesia Bersatu dan menjadi Menteri Agama RI kembali dalam kabinet Indonesia Kerja 2014-2019.



Dr. H. Nadirsyah Hosen, LL.M, MA (Hons), PhD adalah dosen tetap di fakultas hukum di universitas di Australia. Sejak pertengahan tahun 2015 dia mengajar di Monash University Faculty of Law. Sebelumnya selama 8 tahun ia mengajar pada Fakultas Hukum, Universitas Wollongong (2007-2015) hingga meraih posisi sebagai Associate Professor. Tahun 2005 ia bekerja sebagai post-doctoral research fellow di TC. Beirne School of Law, Universitas

Queensland. Peraih dua gelar doktor (PhD in Law dari Universitas Wollongong dan PhD in Islamic law dari National University of Singapore) ini telah melahirkan lebih dari 20 artikel di jurnal internasional



KH. Yahya Cholil Staquf merupakan Katib 'Aam PBNU & Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin. Ia pernah menjabat sebagai Sekjen PBNU. Saat KH. Abdurrahman Wahid menjabat sebagai Presiden, Yahya merupakan juru bicara sang Presiden. Yahya juga pernah menjadi anggota Komisi Pemilihan Umum di masa transisi dari orde Baru ke era reformasi.

CALON MENTERI

MENTERI KESEHATAN



dr. Lie Agustinus Dharmawan, Ph.D, Sp.B, Sp.BTKV adalah seorang ahli kesehatan atau dokter ahli bedah Indonesia. Gelar S1 berhasil diraihinya di Free University, S2 dari University Hospital, Cologne, serta S3 dari Free University Berlin, yang semuanya berada di Jerman. Ia dikenal sebagai pendiri rumah sakit apung (floating hospital) swasta yang pertama di Indonesia. Dibawah Yayasan doctorSHARE, Rumah Sakit Apung (RSA) dr. Lie

Dharmawan memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada masyarakat di daerah miskin dan terpencil di Indonesia yang tidak terjangkau oleh pelayanan kesehatan secara reguler. Lie Dharmawan memberikan pelayanan medis diatas kapal motor.



Mariya Mubarika merupakan dokter umum dan pengurus di Ikatan Dokter Indonesia bagian Advokasi dan Hubungan Legislasi.



Prof Nila F Moeloek bukanlah sosok baru di pemerintahan apalagi di dunia kesehatan. Beliau aktif terlibat dalam forum-forum serta organisasi kesehatan. Contohnya, menjabat sebagai Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia 2010 dan Ketua Yayasan Kanker Indonesia 2011-2016. Sampai didaulat sebagai Utusan Khusus Presiden RI untuk Millenium Development Goalas (MDGs) 2010-2014. Dalam

kiprahnya sebagai Menteri Kesehatan, beliau berhasil menurunkan angka stunting, pengendalian penyakit menular seperti HIV dan TBC, peningkatan akses masyarakat ke sanitasi, dan perluasan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.



dr. Shannaz Nadia Yusharyahya, SpKK, MHA merupakan dokter spesialis kulit yang juga menjadi bagian dari Laboratorium Dermatology Fakultas Kedokteran UI. Bidang keahliannya adalah geriatri dengan fokus riset dermatologi geriatri.

CALON MENTERI

MENTERI SOSIAL & MITIGASI BENCANA



M. Alfatih Timur dalam beberapa tahun terakhir ini lekat dengan nama platform penggalangan dana online, Kitabisa.com. Dia menjabat sebagai salah satu pendiri dan Chief Executive Officer-nya. Dengan menggawangi pengumpulan dana online ini, pria yang akrab disapa Timmy dikenal sebagai social entrepreneur. Dia berkuliah Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia. Saat kuliah, Timmy aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Dia tercatat pernah menjabat sebagai Ketua Departemen Kemahasiswaan BEM Fakultas Ekonomi UI dan BEM UI. Mendirikan Kitabisa.com, pada 6 Juni 2013 dan mendapatkan penghargaan sebagai salah satu kategori wirausaha sosial di bawah usia 30 tingkat Asia versi majalah Forbes



Nihayatul Wafiroh merupakan lulusan S2 University of Hawaii di Manoa, Amerika Serikat. Ia telah menyelesaikan pendidikan S3 di ICRS Jogja pada tahun 2016. Pada periode DPR RI 2014 – 2019, ia dipercaya untuk menjabat pada Komisi IX yang membidangi Tenaga Kerja & Transmigrasi, Kependudukan, dan Kesehatan. Sebelum masuk ke ranah politik melalui DPR, Ninik Wafiroh dikenal sebagai kalangan aktivis dan akademisi. Setelah menjabat pada DPR RI Nihayatul Wafiroh memiliki visi dan misi yaitu DPR menjadi rumah rakyat yang memajukan hak-hak perempuan dan anak. Nihayatul Wafiroh adalah satu dari tiga orang anggota dewan yang mengusulkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual.



Rahmawati Husein merupakan lulusan University of Cincinnati, Ohio, Amerika Serikat, dengan Master of Community Planning, Urban, and Regional Planning di tahun 2000. Ia kemudian mendapatkan gelar dokornya di Texas A&M University, Texas, Amerika Serikat dengan konsentrasi Urban and Regional Planning di tahun 2011. Rahmawati sempat menjadi Direktur Kantor Hubungan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ia juga merupakan Asisten Profesor di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini dirinya merupakan Wakil Kepala Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)

CALON MENTERI

MENTERI KESETARAAN GENDER, KELUARGA BERENCANA & PERLINDUNGAN ANAK (1/2)



Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid atau biasa disapa Alissa Wahid merupakan seorang psikolog keluarga lulusan Universitas Gadjah Mada. Namun, Alissa Wahid juga dikenal sebagai seorang aktivis sosial terutama mengenai keberagaman, demokrasi dan HAM, serta isu toleransi keagamaan. Ia mengambil bagian dalam perkembangan The Wahid Institut, lembaga yang berusaha mewujudkan prinsip dan cita-cita intelektual

Abdurrahman Wahid dalam membangun pemikiran Islam moderat yang mendorong terciptanya demokrasi, multikulturalisme dan toleransi di kalangan kaum muslim di Indonesia dan seluruh dunia.



Eva Kusuma Sundari adalah seorang politikus PDI Perjuangan. Beliau juga merupakan anggota DPR RI pada periode 2004-2009, 2009-2014 serta periode 2014-2019 yang dilantik pada awal 2016 sebagai Pengganti Antar Waktu Pramono Anung yang masuk ke kabinet. Sebelum masuk politik praktis pun, ia memulai karier dalam bidang akademik. Tak hanya mengajar di Universitas Airlangga Surabaya, almamaternya, ia juga

menjadi aktivis di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang menaruh perhatian pada isu perempuan dan pengaturan anggaran negara.



Luluk Nur Hamidah merupakan politikus PKB. Namanya sempat ramai dibicarakan karena hendak mendaftar sebagai Bakal Calon Gubernur DKI. Pengamat Sosiologi ini merupakan lulusan Ilmu Agama IAIN Sunan Ampel Malang. Ia kemudian mengambil gelar master di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Sosiologi. Setelah itu mengambil gelar master di Lee Kuan Yew School of Public Policy dengan konsentrasi Administrasi Publik

CALON MENTERI

MENTERI KESETARAAN GENDER, KELUARGA BERENCANA & PERLINDUNGAN ANAK (2/2)



Neng Dara Affiah seorang aktivis yang giat memperjuangkan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Hal ini membawanya aktif di Komnas Perempuan dan PP Fatayat NU. Dirinya sempat menjadi Komisioner Komnas Perempuan 2007-2009 dan 2010-2014. Sosiolog ini meraih gelar doktor di Universitas Indonesia dengan judul disertasi "Gerakan Perempuan Muslim Progresif di Indonesia Sebagai Gerakan Sosial

Baru: Studi Kasus Organisasi-Organisasi di Jawa Tahun 1990-2010". Ia juga merupakan peneliti dan dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Seto Mulyadi adalah seorang psikolog anak, pembawa acara program anak dan pemerhati masalah anak-anak. Bahkan akibat 'kepiawaiannya', pria yang akrab dipanggil Kak Seto ini, dipercaya sebagai Sekjen Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA). Pria yang kini menjabat sebagai Ketua Umum Komnas Anak itu menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi UI pada 1981, Pendidikan S-2 Bidang Psikologi Program Pascasarjana UI pada

1989, dan meraih gelar Doktor bidang Psikologi Program Pascasarjana UI pada 1993. Kiprahnya di dunia pendidikan dan perlindungan hak anak membuat Kak Seto makin diakui di tingkat nasional dan internasional lewat berbagai penghargaan yang diterimanya, di antaranya dari Sekjen PBB Javier Perez berupa penghargaan "Peace Messenger Award", New York, pada 1987

CALON MENTERI

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Hilmar Farid biasa dikenal sebagai sejarawan, aktivis, dan pengajar. Pada 1993, ia menyelesaikan studinya di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Setelah itu dirinya mengajar di Institut Kesenian Jakarta selama 4 tahun. Pada 1994, bersama beberapa seniman, peneliti, aktivis, dan pekerja budaya di Jakarta, ia mendirikan Jaringan Kerja Budaya dan menerbitkan bacaan cetak berkala Media Kerja Budaya. Pada 2002,

Hilmar mendirikan dan memimpin Institut Sejarah Sosial Indonesia hingga 2007. Hilmar merupakan orang pertama yang menduduki kursi direktur jenderal yang berasal dari tataran non-pegawai kementerian. Saat dilantik, ia juga masih menduduki jabatan komisaris di PT Krakatau Steel (Persero).



Prof. Dr. H. Muhadjir Effendy, M.AP dikenal sebagai seorang pendidik dan intelektual Multidimensional. Muhadjir Effendi adalah Mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) selama 3 periode berturut-turut, yakni sejak tahun 2000 hingga tahun 2016. Ia kini menjabat sebagai Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah bidang pendidikan ini dikenal juga sebagai pakar militer. Pada Reshuffle Kabinet Jilid II,

Muhadjir Effendy ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo untuk menjabat sebagai Menteri Pendidikan Nasional menggantikan posisi Anies Baswedan. Muhadjir Effendi beserta 12 Menteri Baru lainnya dilantik pada 27 Juli 2016, di Istana Negara, Jakarta.



Muhamamd Sayuti menjabat sebagai Sekretaris Majelis Dikti Litbang Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Selain itu, Sayuti juga aktif sebagai dosen di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dirinya merupakan ahli dalam bidang pendidikan terutama terkait bidang vokasi dan pelatihan. Ia tercatat menempuh pendidikan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta dengan konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Pendidikan S2

kembali ditempuh kali ini di University of Wollongong dengan konsentrasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan.

CALON MENTERI

MENTERI RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI



AA GN Ari Dwipayana merupakan seorang pengamat politik dan juga Dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ari menyelesaikan pendidikan S1 nya di jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM, dan pada tahun 2003 Ari memperoleh gelar Master Ilmu Politik di universitas yang sama. Ari telah mengabdikan di Almamaternya sebagai dosen sejak tahun 1997. Ia juga menjadi seorang peneliti di Institute for Research Empowerment Yogyakarta dan Sekretaris Yayasan Interfidei Yogyakarta. Presiden Joko Widodo mengangkat staf khusus Kemensesneg AA GN Ari Dwipayana sebagai Tim Komunikasi Presiden.



Sulfikar Amir merupakan seorang Associate Professor di School of Social Sciences, Nanyang Technological University, Singapore. Ia mendapatkan gelar doktoral dari Rensselaer Polytechnic Institute (RPI) tahun 2005. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai peneliti dan pengajar di RPI, kemudian ITB. Setelah itu Sulfikar melanjutkan karirnya di Institute of Southeast Asian Studies di Singapura, dan kemudian East West Center di Washington DC. Lingkup penelitiannya berkisar pada studi teknologi dan sains, pembangunan, globalisasi, bencana, risiko, studi perkotaan, dan infrastruktur. Saat ini dirinya sedang melakukan penelitian mengenai bahaya tersembunyi dari bencana nuklir Fukushima.



Syafiq Hasyim adalah Direktur dari International Center for Islam and Pluralism (ICIP) juga merupakan Wakil Ketua Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (LPTNU). Ia mendapatkan gelar Dr. Phil. dari Berlin Graduate School Muslim Cultures and Societies, Freie Universitaet, Berlin, Jerman. Syafiq bergabung dengan Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M) pada tahun 1996 dan tergabung menjadi peneliti mengenai isu perempuan dan hak-hak advokat perempuan yang dilakukan oleh divisi Fiqh al-Nisa P3M ini merupakan upaya awal untuk menggulirkan wacana Fiqh Perempuan. Tak lama kemudian, Syafiq mendirikan Yayasan Rahima pada tahun yang sama (2000). Organisasi ini berfokus pada terwujudnya masyarakat yang berkeadilan

CALON MENTERI

MENTERI OLAAHRAGA



Erick Thohir merupakan seorang pengusaha muda asal Indonesia dan dan menjadi sangat terkenal ketika ia menjadi pemilik klub sepakbola Inter Milan. Erick Thohir menempuh pendidikan sarjananya di di Glendale University, kemudian ia melanjutkan program Masternya dalam bidang Administrasi Bisnis (Master of Business Administration) di Universitas Nasional California dan memperoleh gelar masternya pada tahun 1993. pada tahun 2013, Erick Thohir membuat gebrakan dengan membeli 70 Persen saham Klub Sepakbola asal Italia yaitu Inter Milan, dari pemilik sebelumnya, Massimo Moratti senilai 350 juta euro atau setara Rp 5,3 triliun. Lewat pembelian tersebut, Erick menjadi pemilik klub sepakbola besar Eropa terbaru yang berasal dari negara berkembang.



Susi Susanti dikenal sebagai pemain bulutangkis putri yang berhasil meraih medali emas di Olimpiade Barcelona 1992. Selain itu, Susi juga memiliki segudang prestasi lainnya sebagai pemain bulutangkis profesional. Di ajang turnamen Indonesia Terbuka Susi 6 kali juara. Ia juga menjuarai All England sebanyak empat kali dan juga menjadi Juara Dunia di tahun 1993. Bersama dengan suaminya yang juga peraih medali emas Barcelon 1992, Alan Budi Kusuma, mereka mendirikan gedung bulutangkis dengan nama Olympic Badminton Hall di Kelapa Gading, Jakarta. Selain itu, pasangan "Pengantin Barcelona" ini juga membuat raket dengan merek Astec (Alan-Susi Technology). Saat ini Susi masih disibukkan menjadi komentator pertandingan bulutangkis di stasiun televisi.

MENTERI PERHUBUNGAN



Budi Karya Sumadi. Pria lulusan Arsitektur di Universitas Gajah Mada ini mengawali karier sebagai arsitek di PT. Pembangunan Jaya. Prestasi Budi Karya terbilang gemilang hingga dipercaya menjadi Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. dan PT. Jakarta Propertindo yang merupakan bagian Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Prestasinya yang cemerlang membawanya memimpin PT. Angkasa Pura II yang mengelola 13 bandara di Indonesia termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Pada Juli 2016, Presiden Joko Widodo mmberikan kepercayaan kepadanya untuk menjadi Menteri Perhubungan.



Desi Arryani merupakan direktur utama PT Jasa Marga (persero) sejak Agustus 2016 menggantikan dityawarman yang diberhentikan dengan hormat dari jabatannya. Sebelum mendapatkan jabatan tersebut Desi merupakan Direktur I Operasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama tiga tahun sejak 2013. Berbagai proyek infrastruktur penting telah dipercayakan kepadanya sejak bergabung dengan Waskita Karya pada tahun 1987. Desi juga tercatat menempati beberapa posisi strategis di beberapa kantor Cabang Waskita Karya di seluruh Indonesia.

CALON MENTERI

MENTERI DESA, DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI



Matahari Bangsa (PMB), dan sekjen Partai Nasdem.

Ahmad Rofiq adalah Sekjen Partai Persatuan Indonesia (Perindo) ini karirnya di dunia politik bermula saat ia mendirikan Partai Matahari Bangsa. Pria jebolan Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) ini lalu berhasil menjelma sebagai seorang yang piawai membidani berdirinya partai besar di Indonesia. Dirinya pernah menjabat sebagai mantan ketua umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), sekjen Partai



melanjutkan studi politiknya di Cambridge University London. Selesai kuliah, Budiman bergabung dengan PDI Perjuangan, sejak 2009 duduk sebagai anggota DPR RI periode 2009 – 2014 dan 2014-2019 dari Partai PDI Perjuangan. Selama karirnya di DPR RI, Budiman tercatat aktif memperjuangkan lahirnya Undang-undang Desa

Budiman Sudjatmiko adalah salah satu tokoh Gerakan Reformasi 1998. Mendeklarasikan berdirinya Partai Rakyat Demokratik (PRD) pada 1996, partai yang menyatakan berseberangan dengan pemerintahan Soeharto. Karena posisi politiknya Budiman pernah dijatuhi vonis tahanan selama 13 tahun, meski kemudian Gusdur mencabut status tahanan politiknya pada saat menjadi Presiden. Bebas dari tahanan Budiman



masyarakat desa di banyak komunitas di seluruh Indonesia. Jejak intelektualnya di bidang pedesaan dituangkan dalam salah satu bukunya berjudul "Konteks dan Arah Pembaruan Desa dalam Advokasi RUU Desa" yang terbit tahun 2013.

Arie Sujito merupakan seorang sosiolog dan akademisi di Universitas Gadjah Mada. Gelar sarjana sampai doktor ia dapatkan di Fisipol UGM dengan konsentrasi bidang Sosiologi. Bidang yang ia tekuni tidak jauh-jauh dari persoalan sosiologi pedesaan., sosiologi politik, dan gerakan sosial. Mendirikan IRE Yogyakarta dan juga ikut dalam penyusunan naskah akademik Undang-undang Desa. Arie juga secara aktif melakukan pengembangan



terbuka dan berbasis elektronik. Yoyok dianggap sebagai kepala daerah yang bersih dari korupsi dan berhasil menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Yoyok Riyo Sudibyo mengundurkan diri dari karier militer dan terpilih menjadi Bupati Batang, Jawa Tengah. Dalam memimpin kota kelahirannya, Yoyok melakukan beberapa gebrakan dengan konsep "Membangun Birokrasi Bersih, Ekonomi Bangkit". Tahun 2015, Yoyok menerima Bung Hatta Anti-Corruption. Sejumlah terobosan dilakukan diantaranya menggelar festival anggaran, menggelar lelang proyek APBD secara

CALON MENTERI

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN



Agus Cahyadi saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Riset Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dirinya dikenal sebagai pencipta 25 paten teknologi tepat guna di bidang perikanan. Berawal dari pengalaman bekerja di perusahaan riset dan pengembangan bidang LED di Jepang, Agus kembali ke Indonesia berbekal pengalaman dan ilmu yang didapatkannya dengan menciptakan paten-paten teknologi sejak 2002 dan juga melanjutkan karirnya sebagai PNS. Atas prestasinya, Agus masuk dalam jejeran 100 inovator ternama yang disatukan dalam buku Business Innovation Centre.



Arif Satria merupakan pakar kebijakan perikanan dan kelautan yang saat ini menjabat sebagai Rektor IPB periode 2017-2022. Pria kelahiran 1971 ini terlibat aktif dalam penyusunan UU Perikanan No 31/2004, Revisi UU Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Penyusunan Konsep Ekonomi Biru, dan sejumlah Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri. Pada 2009, Arif meraih penghargaan Anugerah Kekayaan Intelektual Luar Biasa Bidang Ilmu Pengetahuan dari Menteri Pendidikan Nasional. Setahun sebelumnya, dia juga mendapatkan penghargaan bergensi dari Yamamoto Award di International of Fisheries Economics and Trade (IIFET) Conference, di Nha Trang, Vietnam.



Eko Djalmo Asmai. Pria dengan gelar Laksamana Muda ini sedang memegang jabatan sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Latar belakang Eko Djalmo sebagai perwira tinggi Angkatan Laut berpangkat Laksamana Muda, menjadi Dirjen PSDKP untuk mendukung terobosan Menteri Susi Pudjiastuti dalam berkoordinasi dengan jajaran TNI Angkatan Laut. Sebelum bertugas di KKP Laksda Eko Djalmo juga pernah menjabat di Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas)



Mas Achmad Santosa merupakan pendiri Indonesia Center for Environmental Law (ICEL) dan pernah menjabat sebagai Ketua Presidium Nasional, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), tercatat pernah aktif di LBH Jakarta. Ota (nama panggilannya) juga pernah menjadi anggota Tim Pembaruan Kejaksaan Agung dan Mahkamah Agung. Pada saat KPK mengalami krisis pada tahun 2009, Ota diberi kepercayaan sebagai pelaksana tugas Pimpinan KPK. Pada 2009 – 2011, Ota memperoleh kepercayaan dari Presiden SBY untuk menjadi anggota Satgas Kepresidenan Pemberantasan Mafia Hukum dan juga menjadi Deputy Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4).

CALON MENTERI

MENTERI PARIWISATA (1/2)



Agus Lasmono Sudwikatmono adalah pemilik Indika Group, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media, propoerti dan energy. Rekam jejak Agus Laemsmono di beberapa media terutama televisi dan jaringan TV kabel sudah tidak perlu diragukan. Agus tidak hanya cermat membaca trend namun juga menciptakannya. Agus pernah menjabat sebagai komisaris di berbagai stasiun televisi seperti di ANTV, TPI dan SCTV. Kini Agus tercatat sebagai Komisaris Utama di NET. Ketika banyak pihak pesimis dengan sektor energi, Agus justru berani melakukan investasi dan terbukti saham INDY yang semula hanya bernilai RP. 345 pada tahun 2016, akhir tahun lalu melonjak ke angka RP. 1.330 per saham.



Dynand Fariz adalah perancang busana penggagas sekaligus pendiri Jember Fashion Carnival yang mulai diselenggarakan pada tahun 2003. Impiannya untuk menjadikan Jember menjadi kota karnaval nomor satu dunia tidaklah muluk. Saat ini Jember Fashion Carnival telah diakui sebagai festival karnaval terbesar ketiga dunia, setelah NottingHill di Amerika Serikat dan Reunion, Prancis. Kostum rancangannya yang seberat 20 kg bertema The Chronicle of Borobudur, pernah penghargaan Best National Costume di ajang Miss Universe. Berbagai penghargaan internasional telah diraihinya, tema yang selalu ditampilkan dalam karyanya adalah unsur etnik Indonesia.



Eddy Soeparno merupakan Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional (Sekjen PAN) untuk periode kepengurusan 2015-2020. Eddy mendapatkan gelar Magister Hukum internasional dari Universitas Indonesia. Kini Eddy juga aktif di KADIN sebagai Ketua Komite Infrastruktur untuk Inggris dan Eropa Barat. Sebelum terjun ke dunia politik, Eddy menekuni bidang Perbankan dan Investasi, bekerja di Singapura dan Hongkong. Membuat Eddy dipercaya untuk Direktur Investasi di Bank Amerika Merrill Lynch. Saat ini, selain aktif di partai, Eddy merangkap beberapa posisi strategis di perusahaan-perusahaan besar, misalnya komisaris dan direktur di beberapa perusahaan Grup Bakrie.

CALON MENTERI

MENTERI PARIWISATA (2/2)



Peter F Gontha saat ini menjabat Duta Besar Indonesia untuk Polandia. Peter meniti bisnis dari bawah. Terobosan dan ide cemerlangnya tercatat jejaknya di beberapa perusahaan yang didirikannya: Plaza Indonesia Realty (The Grand Hyatt Jakarta), Bali Intercontinental Resort, RCTI, SCTV, Firstmedia, Indovision, Berita Satu dll. Peter F Gontha dianggap sosok seorang businessman yang mempunyai kredibilitas tinggi. Peter juga terkenal di dunia hiburan Indonesia karena kiprahnya di musik Jazz. Ide cemerlangnya membuat Jakarta International Java Jazz Festival (Java Jazz) merupakan event musik terbesar dan bertaraf internasional.



Umar Hadi merupakan diplomat karier senior. Dia dilantik oleh Presiden Joko Widodo sebagai Dubes RI untuk Republik Korea pada tanggal 13 Maret 2017 lalu. Sebelum menjadi Dubes RI di Seoul, Umar Hadi menjabat sebagai Konsul Jenderal RI di Los Angeles (2014-2017), Direktur Eropa Barat (2012-2014), Wakil Dubes RI di Den Haag (2009-2012), dan Direktur Diplomasi Publik (2005-2009). Dubes Umar Hadi juga pernah bertugas di Perutusan Tetap RI untuk PBB di Jenewa.

MENTERI ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL



Elia Massa Manik merupakan Direktur Utama Pertamina sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pertamina. Elia sebelumnya menjabat sebagai pemimpin perusahaan perkebunan BUMN, PT Perkebunan Nusantara III (persero), berbagai terobosan dilakukannya. Pengalamannya sebagai Senior Vice President Bank BNI, juga keberhasilannya merestrukturisasi perusahaan jasa minyak dan gas (migas) PT Elnusa Tbk. Saat menjabat sebagai Presiden dan CEO Elnusa membawa dirinya dipercaya sebagai Dirut Pertamina.



Ignasius Jonan mulai ramai dibicarakan publik saat dia menjadi direktur PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan melakukan gebrakan di sana. Mulai dari pemberantasan percaloan tiket, menerapkan sistem boarding pass, tiket daring, hingga penjualan tiket melalui toko ritel. Jonan sukses membawa keuntungan untuk PT KAI pada tahun 2009 sebesar Rp154,8 miliar dibanding setahun sebelumnya mengalami kerugian Rp83,5 miliar. Hingga pada tahun 2014, Presiden Joko Widodo mengangkatnya menjadi Menteri Perhubungan dalam Kabinet Kerja 2014-2019. Jonan adalah salah satu menteri yang diangkat menjadi menteri dari kalangan profesional. Reshuffle Kabinet membuatnya harus berhenti menjabat Menteri Perhubungan. Sebagai gantinya, Jonan dipercaya menjabat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) oleh Presiden Joko Widodo.

CALON PEJABAT SETINGKAT MENTERI

JAKSA AGUNG



Albertina Ho S.H, M.H adalah seorang hakim karier wanita pada Peradilan Umum dibawah Mahkamah Agung Republik Indonesia. Albertina Ho mulai dikenal publik saat menjadi ketua majelis hakim dalam sidang kasus suap pegawai pajak Gayus Tambunan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Karena keberaniannya tersebut, Albertina Ho dipindahtugaskan ke daerah terpencil Sumkatera Selatan sebagai Ketua Pengadilan Negeri Sungai Liat. Setelah berpindah tugas ke beberapa daerah, kini Albertina menjadi Hakim Tinggi di Pengadilan Tinggi (PT) Medan. Karena kegigihan, ketegasan, kecermatan dan kekukuhannya sebagai hakim wanita, media meberikan julukan “srikandi hukum” kepadanya.



Artidjo Alkostar adalah nama yang menakutkan bagi banyak tersangka. Sejak tahun 2002, Artidjo bekerja sebagai Hakim Agung di Mahkamah Agung RI. Berbagai upaya Kasasi kasus-kasus yang melibatkan nama-nama besar, kandas ditangannya. Ditempa di LBH Yogyakarta, Artidjo sudah dekat dengan ancaman dan intimidasi. Namanya tercatat sebagai salah satu pembela korban kasus Santa Cruz, Dili 1992. Di masa transisi, Artidjo menangani perkara korupsi dana Yayasan dengan terdakwa mantan Presiden Soeharto. Terhadap kasus mega korupsi, palu Artidjo terbukti tidak kenal ampun, sebut saja korupsi Wisma Atlet yang melibatkan Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum dan Angelina Sondakh. Ketua Umum PKS, Luthfi Hasan Ishak, Soetan Batoegana, Ketua MK Akil Mukhtar adalah saksi bukti ketegasan Artidjo melawan korupsi.

CALON PEJABAT SETINGKAT MENTERI

SEKRETARIS KABINET



Pramono Anung Wibowo merupakan lulusan teknik pertambangan di Institut Teknologi Bandung (ITB). Dirinya meniti karier dari bawah hingga menduduki jabatan penting di beberapa perusahaan pertambangan dan perminyakan. Pada awal Era Reformasi 1998, ia bergabung dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Ia memulai karir dari bawah sebagai anggota PDIP, hingga pada tahun 2000 dipercaya menjadi

Wakil Sekjen DPP PDIP. Lima tahun berikutnya, Pram dipercaya menjadi Sekjen PDIP mendampingi Ketua Umum Megawati Soekarnoputri. Karir politiknya cemerlang, selain sebagai anggota DPR RI sejak 1999, Pram juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPR RI. Pram berhenti dari DPR RI setelah diminta Presiden Joko Widodo untuk menjadi Sekretaris Kabinet dalam reshuffle kabinet Kerja pada tahun 2016.



Rizal Mallarangeng merupakan pengamat politik. Ia menempuh pendidikan ilmu komunikasi di Universitas Gadjah Mada. Setelah lulus, ia melanjutkan pendidikan S2 dan S3-nya dalam bidang ilmu politik di Ohio State University, Amerika Serikat tahun 1999. Selama di Amerika, Rizal pernah menjadi asisten dosen dan kemudian menjadi dosen (2000-2001) di almamaternya. Setelah pulang dari Amerika, Rizal bergabung ke CSIS

menjadi staf peneliti. Di sela-sela kesibukannya ia mendirikan Freedom Institute dan sekaligus menjadi direktur eksekutifnya. Selain mengetuai Freedom Institute, Rizal juga menjabat sebagai staf khusus Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.



Sandra Hamid adalah doktor Antropologi lulusan University of Illinois at Urbana-Champaign ini merupakan seorang aktivis. Sebagai antropolog budaya dirinya memiliki ketertarikan kuat di bidang partisipasi politik dan masyarakat sipil. Sandra memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai jurnalis dan peneliti. Dirinya merupakan perwakilan The Asia Foundation untuk Indonesia. Ia juga pernah menjabat

sebagai Direktur Program di kantor Jakarta The Asia Foundation. Karena dedikasinya, Sandra Hamid meraih penghargaan The Asia Foundation's Presidential Award for Exceptional Performance sebanyak dua kali.

CALON KEPALA LEMBAGA NON-KEMETRIAN & NONSTRUKTURAL

KEPALA BKPM



Gita Wirjawan dikenal sebagai seorang pengusaha, dan pegiat sosial ini pernah menjabat sebagai Kepala BKPM dan Menteri Perdagangan era pemerintahan SBY. Lulusan S2 jurusan Public Administration dari Harvard University memulai karier bisnisnya dengan bekerja di sektor finansial, namanya mulai muncul saat menjadi Direktur Utama JP Morgan Indonesia. Gita lalu mendirikan Ancora Capital yang terfokus pada investasi di sektor energi dan sumber daya alam. Dalam hitungan bulan, perusahaan ini mengambil alih sebagian saham PT. Apexindo Pratama Duta Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Multi Nitrat Kimia, dan beberapa perusahaan properti di Jakarta serta di Bali.



Poltak Hotradero merupakan ekonom yang memegang jabatan Kepala Divisi Riset Bursa Efek Indonesia. Lulusan Ekonomi, Keuangan dan Manajemen dari Universitas Bristol. Keahliannya banyak menjadi rujukan untuk bidang riset dan analisis sekuritas. Jabatan kepala riset sudah ia lakoni di perusahaan-perusahaan sekuritas sejak kembali dari Bristol. Sembari memegang jabatan di BEI dirinya juga sempat menjadi Pimpinan Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI). Poltak juga merupakan pegiat sosial dan budaya.



Sudhamek AWS adalah pimpinan perusahaan Garuda Food Group. Nama Sudhamek tidak asing bagi pelaku bisnis di Indonesia. Pengalamannya mengelola bisnis menjadikan Sudhamek dipercaya sebagai Anggota Dewan Pertimbangan APINDO dan juga sebagai Anggota Komite Ekonomi Industri Nasional. Selain mengurus bisnis, dirinya juga aktif dalam kegiatan sosial terutama mengenai toleransi dan keragaman. Sudhamek merupakan pendiri dari The Indonesian Pluralism Institute, pendiri The Indonesian Conference on Religion and Peace Institute.

CALON KEPALA LEMBAGA NON-KEMETRIAN & NONSTRUKTURAL

KEPALA BIN



Agus Gumiwang Kartasasmita, yang sering dipanggil AGK ini terlahir dari keluarga politisi, ayahnya adalah Ginandjar Kartasasmita politisi senior di Partai Golkar. Agus mengikuti jejak politik Sang Bapak dengan bergabung di Goplkar. Pada usia 28 tahun, AGK menjadi anggota MPR RI perwakilan dari unsur pengusaha. Sejak saat itu karir politik AGK terus sebagai anggota DPR RI dari Partai Golkar, hingga saat ini. Sempat terancam

dipecat dari Partai Golkar karena mengambil sikap berbeda dengan partainya pada Pilpres 2014. AGK mendukung Presiden Joko Widodo dalam Pilpres, intuisi dan keberanian AGK terbukti benar. Hingga saat ini AGK konsisten mendukung kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden RI.



Andri Hadi merupakan seorang diplomat yang saat ini memperoleh kepercayaan sebagai Duta Besar RI untuk Singapura. Alumni Hukum Internasional Universitas Padjadjaran ini sudah mengemban tugas korps diplomatik RI di beberapa posisi penting. Pernah bertugas sebagai Sekretaris III Bagian Politik KBRI Washington DC, Kepala Bidang Pensosbud KBRI Ottawa, Wakil Duta Besar KBRI Washington DC, dan Direktur

Jenderal IDP. Andri yang meraih gelar LLM dari Universitas Monash, Australia, ini telah menerima anugerah Satyalancana Karya Satya pengabdian 10 tahun dan 20 tahun atas pengabdian dan kerja kerasnya.



Jaleswari Pramodhawardani adalah akademisi, birokrat dan aktivis perempuan yang sekarang menjabat Deputy V bidang Politik, Hukum, Keamanan dan Hak Asasi Manusia di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia. Perempuan yang akrab dipanggil Dani ini dikenal sebagai aktivis yang giat menyuarakan pendapatnya tentang HAM dan dunia militer. Memulai karir risetnya sebagai peneliti bidang kemasyarakatan

dan budaya di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, anggota Indonesian Institute serta mendirikan Local serta Government studies (LOGOS). Pada masa transisi Reformasi, Dhani terlibat aktif dalam proses Reformasi TNI, termasuk Bisnis TNI. Terakhir Dhani juga banyak menulis tentang Reformasi Intelijen Indonesia.

CALON KEPALA LEMBAGA NON-KEMETRIAN & NONSTRUKTURAL

GUBERNUR BANK INDONESIA



Jahja Setiatmadja merupakan Presiden Direktur PT Bank Central Asia yang juga memegang posisi Chief Financial officer. Selama di PT Bank Central Asia dirinya telah memegang berbagai posisi manajerial salah satunya sebagai Deputy Presiden Direktur. Sebelum di PT Bank Central Asia dirinya adalah Direktur Keuangan di Indomobil dan di Kalbe Farma Group. Pada November 2017 kemarin, dirinya meraih penghargaan CEO Of The Year 2017.



Perry Warjiyo saat ini menjabat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia. Perry Warjiyo mendapatkan gelar Phd. dalam bidang ekonomi moneter dan internasional dari Iowa State University Amerika Serikat. Memulai karir sebagai staf di Desk penyelamatan kredit, urusan pemeriksaan dan pengawasan kredit hingga dia diangkat menjadi Staf Gubernur Bank Indonesia. Pernah menjadi Direktur Eksekutif, South East Asia Voting Group (SEAVG) di International Monetary Fund (IMF), disela kesibukannya Perry juga masih menjadi dosen Pasca Sarjana di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan Ekonomi Keuangan Internasional serta dosen tamu di sejumlah Universitas di Indonesia.

KEPALA BADAN SIBER NASIONAL/LEMBAGA SANDI NEGARA



Drs. Helmy Fauzy adalah Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir berkedudukan di Kairo, yang dilantik oleh Presiden Joko Widodo pada 25 Februari 2016. Helmy adalah orang Indonesia pertama yang mengangkat kasus pelanggaran HAM di Indonesia ke sidang Komisi HAM PBB di Jenewa. Itu terjadi pada 1992. Helmy mengangkat kasus penghilangan orang secara paksa di Aceh. Perjuangan alumni Institute of Social Studies (ISS), Den Haag, Belanda, ini kemudian meningkat lebih luas melalui medium politik. Dia memilih bergabung dengan PDIP dengan ideologi partai yang cocok dengan jiwanya.



Jim Geovedi adalah seorang pakar keamanan teknologi informasi ternama asal Indonesia yang berfokus pada penemuan celah keamanan komputer dan jaringan dengan kekhususan sistem telekomunikasi dan satelit. Namanya cukup disegani di dunia siber. Sosok pribadi yang menarik dan unik, meski memiliki kemampuan untuk mengendalikan, mengalihkan, mengamati, memodifikasi lalu lintas data, termasuk transaksi keuangan di Indonesia. Geovedi tidak tertarik melakukannya. Mendirikan perusahaannya sendiri, saat ini Geovedi menetap di London dan sering diwawancarai tentang sistem keamanan satelit, keamanan perbankan, dan penegakan hukum duni siber.

CALON KEPALA LEMBAGA NON-KEMETRIAN & NONSTRUKTURAL

KEPALA STAF KEPRESIDENAN



Maruarar Sirait adalah salah satu politisi muda bersinar dari PDI Perjuangan. Ara, sapaan akrabnya sudah sejak 2004 adalah anggota DPR RI Fraksi PDIP. Sebagai tokoh muda Ara adalah sosok yang memiliki integritas tinggi dan punya kepribadian yang kokoh. Berdarah Batak, Ara terlahir dari keluarga Politisi PDIP, namun itu tidak menjadikannya sebagai politisi yang manja, ketika dirinya batal menjadi Menteri di Kabinet Kerja Jokowi, dia tidak menunjukkan kekecewaan. Baginya tidak ada pemimpin lahir dengan mudah, harus ditempa dan diuji. Tugas yang diberikan kepadanya selalu dikerjakan dengan baik. Lulusan FISIP Universitas Parahyangan Bandung ini, saat ini dipercaya sebagai salah satu Ketua DPP PDIP.



Najwa Shihab merintis karir sebagai News Anchor di beberapa stasiun televisi nasional: RCTI dan Metro TV. Dengan kesungguhannya di dunia jurnalistik, Mata Najwa sukses menjadi salah satu acara talkshow paling populer di Indonesia. Alumni Fakultas Hukum UI tahun 2000 ini banyak dianugerahi penghargaan bidang Jurnalistik, diantaranya penghargaan dari PWI Pusat dan PWI Jaya untuk laporan-laporannya saat Tsunami di Aceh dan Panasonic Gobel Award. Namanya disebut-sebut sebagai salah satu tokoh perempuan yang berpengaruh di Indonesia. Sosok yang berani, cerdas dan pekerja keras adalah karakter yang tepat untuk membantu Presiden Joko Widodo dalam cabinet mendatang.

DUBES KHUSUS NEGARA-NEGARA PASIFIK



Tantowi Yahya adalah ikon musik country Indonesia. Dirinya menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia masa jabatan 2014-2019 dari Partai Golkar. Saat ini menjabat sebagai anggota Komisi I dan Wakil Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP). Ini adalah periode kedua Tantowi duduk sebagai anggota parlemen. Keahliannya dalam komunikasi membuat penerima penghargaan AMI Award ini dipercaya oleh Presiden Joko Widodo untuk menjadi duta besar Indonesia untuk Selandia Baru merangkap Samoa dan Kerajaan Tonga.